

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang bergerak dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menjual barang atau produk kepada konsumen atau pelanggan. Tujuan dari operasional perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan seperti istilah hukum ekonomi yaitu sedikit modal tapi memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Serta perusahaan juga harus mengutamakan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat atau pelanggan.

Penelitian yang dilakukan peneliti di dukung oleh beberapa jurnal yang akurat dan sudah terdaftar dalam ISSN (*International Standard Serial Number*) seperti : Natasya Manengkey 2014, ISSN :2303-1174, dengan judul : analisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT Cahaya Mitra Alkes, hasil penelitian : sistem pengendalian intern persediaan sudah berjalan efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian dan sistem pencatatan perpetual.

Nia Amelia Rusady, Abriandi 2014, ISSN : 2356-4385, dengan judul : analisis sistem pengendalian internal atas penjualan kredit PT Astrido Toyota, asil penelitian : sistem penjualan kredit pada perusahaan sudah baik, sistem pengendalian internal atas penjualan kredit pada perusahaan sudah baik namun masih memiliki kekurangan.

Christian Richo Singal, Victoria Z. Tirayoh 2015, ISSN : 2303-1174, dengan judul : analisis pengendalian interna piutang usaha pada *Developer Grand Kawanua International City*, hasil penelitian : pengendalian interna pada perusahaan sudah berjalan dengan baik. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada perusahaan serta hal-hal yang mendorong dan alasan mengapa peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel terikat dan variabel-variabel bebas.

Perusahaan dagang merupakan sebuah perusahaan atau organisasi yang melakukan kegiatan jual beli yaitu membeli suatu barang dari pihak lain dan menjualnya kembali kepada konsumen. Perusahaan dagang juga salah satu perusahaan yang eksis, perusahaan harus meningkatkan omset penjualan, mempertahankan pelanggan, menjaga kualitas barang dagangan dimana visi dan misi perusahaan yang harus menunjang. Tentunya hal tersebut didukung dengan ketersediaan persediaan barang dagangan yang diperdagangkan, betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar untuk perusahaan industri dan perusahaan dagang.

Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual kembali dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan dan semua kemungkinan lainnya.

Hal ini dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya digudang. Pencurian itu rentan terjadi dibagian gudang dan para supir barang. Pengendalian internal persediaan sangat membantu dalam pengamanan dan mencegah terjadinya kerusakan, pencurian , maupun tindakan penyimpangan lainnya yang mungkin bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pemimpin perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin dan mengarahkan perusahaan.

PT Hisamitsu Pharma Indonesia adalah salah satu perusahaan dagang terbesar di Indonesia dan setiap wilayah memiliki kantor perwakilan. Penulis khusus mengambil data PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam. Proses pencatatan pelaporan stok dan keluar masuknya persediaan di gudang masih dengan cara manual. Sehingga dari gudang sering menimbulkan permasalahan stok persediaan yang tidak mencukupi di saat permintaan penjualan tinggi. Padahal data di sistem komputer bagian administrasi, persediaan masih mencukupi dalam penjualan. Antara sistem monitoring dan gudang persediaan barang memiliki stok yang berbeda satu sama lainnya maka perusahaan akan mengalami kerugian materi.

Tabel 1.1 Data Stok Persediaan dan Penjualan PT Hisamitsu Pharma Indonesia Di Kota Batam

Periode	Kode	Nama Produk	Penjualan	Stok Data Sistem	Aktual
2013	111400017	BBF C	250	300	300
	111400018	BBF B	200	295	295
	111400004	SS 100	300	435	430
	111400003	SH 100	25	20	20
	111400002	SS 12	166	100	100
	111400001	SS 20	24	24	23
	111400010	SL 30	18	17	17

Sumber: Data stok persediaan barang dan penjualan PT HPI di kota Batam

Berdasarkan dari stok persediaan barang dan penjualan PT HPI di atas, dapat di lihat bahwa baik stok persediaan barang dan penjualan tidak stabil. Dapat dijumpai bahwa stok dan penjualan tidak sama jumlahnya. Sehingga sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam belum berjalan efektif. PT Hisamitsu Pharma Indonesia seharusnya mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi karena stok persediaan barang kosong, maka perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga mengakibatkan berkurangnya penjualan.

Dalam hal ini penjualan yang terjadi pada PT Hisamitsu Pharma Indonesia juga mengalami penurunan yang signifikan disebabkan oleh persediaan yang tidak mampu memenuhi permintaan konsumen, hal tersebut dapat dilihat dari laporan persediaan dan penjualan yang ada diatas. Penjualan barang atau produk yang kecil akan menimbulkan resiko bagi perusahaan dimana perusahaan tersebut mengalami kerugian. Penjualan barang atau produk merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sehingga keberlangsungan suatu perusahaan terjaga dan tetap bertahan.

Dari laporan persediaan dan penjualan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia kurang efektif dikarenakan tidak tersedianya stok persediaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aset lancar, sehingga pengendalian internal terhadap piutang usaha sangat penting diterapkan. Perusahaan sering mengalami piutang yang tidak dapat di tagih ke konsumen sehingga menimbulkan modal yang tertahan dari konsumen yang menyebabkan tertahannya modal perusahaan.

Oleh sebab itu yang menjadi perhatian adalah bagaimana penanganan yang akan efisien dan efektif dilakukan atas piutang usaha baik segi pengamanan atas perolehan fisik kas, pemisahan tugas sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat. Dalam mengimplementasi piutang PT Hisamitsu Pharma Indonesia berusaha keras melakukan penagihan-penagihan faktur penjualan yang sudah jatuh tempo atau kesepakatan kredit antara pihak penjual dan pihak pembeli. Apabila pihak pembeli tidak melakukan pembayaran sesuai kesepakatan, sehingga modal perusahaan lama kelamaan akan berkurang karena piutang yang tidak tertagih tersebut.

Maka dari uraian-uraian diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul **”PENGARUH PERSEDIAAN BARANG, PENJUALAN DAN PIUTANG TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT HISAMITSU PHARMA INDONESIA DI KOTA BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang tidak mampu memenuhi penjualan mempengaruhi sistem pengendalian internal
2. Penjualan yang berdampak pada pencapaian penjualan yang rendah mempengaruhi sistem pengendalian internal
3. Piutang yang berdampak pada perputaran modal perusahaan mempengaruhi sistem pengendalian internal.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah Pengendalian Internal Atas Persediaan, Penjualan dan Piutang
2. Objek penelitian pada PT Hisamitsu Pharma Indonesia
3. Periode penelitian dari tahun 2012-2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam
2. Apakah penjualan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam
3. Apakah piutang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam
4. Apakah persediaan, penjualan dan piutang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apakah persediaan barang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam
2. Untuk mengetahui apakah penjualan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam

3. Untuk mengetahui apakah piutang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam
4. Untuk mengetahui apakah persediaan, penjualan dan piutang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Pengaruh Persediaan, Penjualan dan Piutang Terhadap Sistem Pengendalian Internal pada kantor distributor PT. Hisamitsu Pharma Indonesia di Batam” yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan, menemukan dan membandingkan secara aktual tentang Pengaruh Persediaan, Penjualan dan Piutang Terhadap Sistem pengendalian Internal PT Hisamitsu Pharma Indonesia di kota Batam.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui informasi sejauh mana kemampuan perusahaan dapat menyediakan persediaan barang untuk meningkatkan penjualan dan menjaga kontribusi piutang dimana sistem pengendalian internal sangat mempengaruhi sehingga menjadi bahan pemikiran manajemen.

2. Bagi akademisi diharapkan bisa dijadikan bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti sangat berguna untuk menambah wawasan, pengalaman dan satu kesempatan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah.